

## DAFTAR PUSTAKA

- Afridhal, Muhammad. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalangga Bireuen, Kecamatan Salamalanga Kabupaten Bireuen: Jurnal.
- Andayani, S. A. (2017). Manajemen agribisnis. (Y. Farlina, Ed.). Bandung: CV. Media Cendikia Muslim.
- Anonim, 2014. Lada Katokkon Cabai Super Hot Khas Toraja. <http://hariyanto.wijoyo.blogspot.co.id>. diakses 16 April 2023.
- Antriyandarti, E., & Ani, S.W. (2015). Pengembangan Agribisnis Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Di Kabupaten Magelang. *Media Trend : Journal Of Economic & Development Studies*, 10 (1). <http://dx.doi.org/10.21107/mediatrend.v10i1.668>
- Anonim, 2014. Lada Katokkon Cabai Super Hot Khas Toraja. <http://hariyanto.wijoyo.blogspot.co.id>. diakses 2 Februari 2023.
- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Toraja Utara, 2015. *Produksi Tanaman Cabai Besar*. <http://torutkab.go.id>. diakses 22 februari 2023.
- Fadli Akbar Lubis, Mohamad Harisudin, Rhina Uchyani Fajarningsih. 2019. Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Sleman dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. Vol. 5 No. 2.
- Gaddi Antonius. 2021. *Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika Di Desa Catur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Kasmir, S. E. (2003). MM dan Jakfar SE, MM. *Studi Kelayakan Bisnis*.
- Lusiana. 2019. *Strategi Pengembangan Agribisnis Padi Di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan*. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lubis, Fadli Akbar., Harisudin M., Fajarningsih, Rhina Uchyani. (2019). Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Sleman dengan

Metode *Analytical Hierarchy Process*. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 5(2);120-126.

Muhammad Tito Apriyanto, Ivan Chofyan. 2021. Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah Di Kawasan Agropolitan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol.16, No.1, Hal. 9-16.

Maulidah, S., Koestiono, D., & Vindari, M. (2019). Hubungan Pemasaran (Relationship Marketing) Agribisnis Beras Organik. *Agriekonomika*, 6(2), 174. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v6i2.3080>

Maulidah, Silvana. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Penerbit Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia.

Pandanang, Susan Sampe. 2019. *Strategi Pengembangan Agribisnis Kakao Di Desa Meko Kecamatan Pamona Barat*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Bosowa. Makassar.

Rangkuti, Freddy. 2018. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, F., 2015. *Analisis SWOT: Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Saragih, 2018. *Membangun Pertanian Perspektif Agribisnis*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soekartawi. 2002. Prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta: Rajawali Pers

Sulaeni.Dkk. 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah Di kawasan Agropolitan Kabupaten Serang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. Volume 11 No. 2.

Soelaiman, V., & Ernawati, A. (2013). Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*) secara In Vitro pada beberapa Konsentrasi BAP dan IAA. *Buletin Agrohorti*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.29244/agrob.1.1.62-66>.

Sulaeni , Aris Suprio Wibowo. 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah Dikawasan Agropolitan Kabupaten Serang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. Vol. 11 No. 2.

Umar Nimran, Perilaku Organisasi, Surabaya: Citra Media, 1997), 109

Zam, W., Ilyas, I., & Syatrawati, S. (2019). Penerapan Teknologi Pascapanen Untuk Meningkatkan Nilai Jual Cabai Di Tanatoraja. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.31850/jdm.v2i2.407>.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian**

Panduan Pertanyaan Wawancara Usahatani Kakao Di Desa Kapala Pitu,  
Keccamatan Kapala Pitu, Kabupaten Toraja Utara .

Wawancara ini disusun dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul:

### **STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS CABAI KATOKKON DI DESA KAPALAPITU KECAMATAN KAPALAPITU KABUPATEN TORAJA UTARA**

Rosmawati Parura  
G02 1191 050



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

Petunjuk Umum :

1. Kuisisioner terdiri dari pertanyaan mengenai identitas informan serta aspek pengembangan Agribisnis Cabai Katokkon di Desa Kapala Pitu, Kecamatan Kapala Pitu, Kabupaten Toraja Utara.
2. Pertanyaan-pertanyaan dijawab objektif sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Proses survey dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan bantuan kuisisioner yang tersedia.

### **Kuisisioner untuk Petani**

#### **A. Data Informan Petani**

Nama	
Umur	
Jenis Kelamin	
Luas Lahan (Ha)	
Status Kepemilikan Lahan	
Pendidikan Terakhir	
Rata-rata Penghasilan/bln	

#### ❖ Pedoman Wawancara

- 1) Sejak kapan Bapak/Ibu melakukan usaha tani cabai katokkon?
- 2) Apa yang mendorong Bapak/Ibu melakukan usaha tani cabai katokkon?
- 3) Berapa luas lahan Bapak/Ibu dalam budidaya cabai kaktokkon?
- 4) Bagaimana budidaya cabai kaktokkon Bapak/Ibu?
- 5) Bagaimana perkembangan usaha tani Bapak/Ibu sejak dimulai hingga saat ini? Adakah kemajuan atau perubahan? Bagaimana perubahannya?
- 6) Bagaimana penguasaan teknologi dan informasi di usahatani bapak ibu adakah akses dan sarana untuk memperoleh pengetahuan dan teknologi serta informasi? Apa dampaknya bagi usaha tani bapak?
- 7) Apakah benih cabai katokkon berasal dari pemerintah atau milik sendiri

- 8) Berapa modal yang digunakan dalam budidaya cabai katokkon
- 9) Dalam upaya pengembangan usahatani cabai katokkon, bagaimana dukungan atau partisipasi pemerintah (penyuluh pertanian lapangan)?
- 10) Bagaimana status kepemilikan modal dari usahatani cabai katokkon bapak/ibu?
- 11) Darimana bapak/ibu mendapatkan pupuk dan pestisida?
- 12) Apakah cabai katokkon bapak/ibu terserang hama dan penyakit
- 13) Kemana saja jalur pemasaran dari cabai katokkon bapak/ibu pasarkan?
  - a. pedagang pengumpul
  - b. konsumen langsung
- 14) Apakah dalam pemeliharaan dan pemabeba cabai katokkon yang bapak/ibu usahakan membutuhkan tenaga kerja luas keluarga atau tidak? Ya/tidak
- 15) Dalam upaya pengembangan agribisnis cabai katokkon di desa kapalapitu, strategi apa yang sudah digunakan?
- 16) Dalam upaya pengembangan cabai katokkon, bagaimana dukungan atau partisipasi dari pemerintah dan penyuluh pertanian
- 17) Apa kendala yang dihadapi selama proses budidaya cabai katokkon
- 18) Berapa harga cabai katokkon per kg?
- 19) Apakah ada penyuluhan terkait cabai katokkon? jika ada dari lembaga atau pihak mana yang melaksanakan
- 20) Apakah ada bentuk kerjasama bapak/ibu dengan pemerintah
- 21) Berapakah dalam setahun melakukan panen cabai katokkon
- 22) Berapa harga hasil produksi cabai katokkon
- 23) Dalam satu kali musim tanam, berapakah hasil produksi cabai katokkon yang diperoleh dari budidaya cabai katokkon
- 24) Setelah melakukan panen, apakah bapak/ibu langsung menjual cabai tersebut atau masih melakukan proses selanjutnya?

❖ Bahan acuan pertanyaan untuk memahami tentang poin IFAS dan EFAS

<b>SWOT</b>	
Strenght (Kekuatan)	
1. Kualitas buah cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
2. Meningkatnya produksi cabai katokkon	SB/B/N/K/SK

3. Pengalaman usaha tani	SB/B/N/K/SK
4. Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki	SB/B/N/K/SK
5. Ketersediaan sarana produksi pertanian	SB/B/N/K/SK
Weaknesesse (Kelemahan)	
1. Peralatan Usahatani masih sederhana	SB/B/N/K/SK
2. Kurangnya pembinaan terhadap petani	SB/B/N/K/SK
3. Kurangnya Informasi pasar	SB/B/N/K/SK
4. Lahan budidaya sempit	SB/B/N/K/SK
5. Modal terbatas	SB/B/N/K/SK
Opportunies (Peluang)	
1. Permintaan buah cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
2. Akses pengangkutan	SB/B/N/K/SK
3. Saluran pemasaran pendek	SB/B/N/K/SK
4. Peluang pasar	SB/B/N/K/SK
5. Ketersediaan lahan kosong	SB/B/N/K/SK
Theaths (Ancaman)	
1. Serangan hama dan penyakit	SB/B/N/K/SK
2. Persaingan	SB/B/N/K/SK
3. Biaya usahatani tinggi	SB/B/N/K/SK
4. Kurangnya lembaga usahatani cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
5. Permainan harga oleh pedagang	SB/B/N/K/SK

**Keterangan**

SB = Sangat Besar (5)

B = Besar (4)

N = Netral (3)

K = Kecil (2)



SK = Sangat Kecil (1)

**Daftar pertanyaan untuk stakeholder**

**B. Data Informan Untuk Penyuluh dan Petugas TKP Pendamping**

Nama	
Umur	
Jenis Kelamin	
Instansi	
Pekerjaan	
Pendidikan Terakhir	

❖ Pedoman Wawancara

- 1) Apa yang menjadi tugas bapak selaku tenaga penyuluh pendamping dalam kegiatan usahatani cabai katokkon? Dan sejak kapan bapak bertugas sebagai tenaga pendamping?
- 2) Bagaimana Kegiatan yang menyangkut kelembagaan usahatani dan bagaimana pelaksanaannya?
- 3) Kegiatan apa saja yang bapak lakukan dalam setiap kunjungan bapak di petani?
- 4) Apakah upaya bapak dalam membina dan mengembangkan usahatani cabai katokkon
- 5) Bagaimana respon petani terhadap kegiatan yang bapak lakukan?
- 6) Menurut bapak apakah program ini berdampak baik pada pengembangan usaha tani?
- 7) Apa hambatan yang bapak hadapi selama melaksanakan tugas bapak? Dan bagaimana bapak mengatasinya?

❖ Pilih dan lingkari salah satu jawaban yang sesuai menurut besar kecil kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di kabupaten luwu timur.

<b>SWOT</b>	
Strenght (Kekuatan)	
1. Kualitas buah cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
2. Meningkatnya produksi cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
3. Pengalaman usaha tani	SB/B/N/K/SK

4. Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki	SB/B/N/K/SK
5. Ketersediaan sarana produksi pertanian	SB/B/N/K/SK
Weaknesesse (Kelemahan)	
1. Peralatan Usahatani masih sederhana	SB/B/N/K/SK
2. Kurangnya pembinaan terhadap petani	SB/B/N/K/SK
3. Kurangnya Informasi pasar	SB/B/N/K/SK
4. Lahab budidaya sempit	SB/B/N/K/SK
5. Modal terbatas	SB/B/N/K/SK
Opportunies (Peluang)	
1. Permintaan cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
2. Akses pengangkutan	SB/B/N/K/SK
3. Saluran pemasaran pendek	SB/B/N/K/SK
4. Peluang pasar	SB/B/N/K/SK
5. Ketersediaan lahan kosong	SB/B/N/K/SK
Theaths (Ancaman)	
1. Serangan hama dan penyakit	SB/B/N/K/SK
2. Persaingan	SB/B/N/K/SK
3. Biaya usahatani tinggi	SB/B/N/K/SK
4. Kurangnya lembaga usahatani cabai katokkon	SB/B/N/K/SK
5. Permainan harga oleh pedagang	SB/B/N/K/SK

**Keterangan**

SB = Sangat Besar (5)

B = Besar (4)

N = Netral (3)

K = Kecil (2)

SK = Sangat Kecil (1)

**Lampiran 2. Identitas Informan di Desa Kapala Pitu, Kecamatan Kapala Pitu, Kabupaten Toraja Utara**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Status Kepemilikan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Kende	48	SD	Petani		Milik	L
2.	Arung	40	S1	Petani		Milik	P
3.	Yulius	45	S1	Petani		Milik	L
4.	Awan	39	SMA	Petani		Milik	P
5.	Marta	42	SMA	Petani		Milik	P
6.	Sattu	40	SMP	Petani		Milik	P
7.	Alfrida	34	SMA	Petani		Milik	P
8.	Dewan	35	SMP	Petani		Milik	P
9.	Febi	38	SMA	Petani		Milik	P
10.	Reta	35	SMA	Petani		Milik	P

### Lampiran 3. Matriks IFAS dan EFAS

#### 1. Matriks IFAS

No.	Kekuatan	Tingkat Sig	Bobot	Rating	Skor
1	Kualitas cabai katokkon	3	0.22	3	0.66
2	Ketersediaan Sarana Produksi	2.5	0.18	3	0.55
3	Pengalaman Usahatani	2.5	0.18	3	0.55
4	Biaya Produksi Rendah	2.7	0.20	3	0.59
<b>Sub Total</b>		<b>10.7</b>	<b>0.78</b>	<b>12.00</b>	<b>2.34</b>
<b>Kelemahan</b>					
2	Kesadaran petani akan pengelolaan lahan masih rendah	3	0.22	3	0.66
<b>Sub Total</b>		<b>3</b>	<b>0.22</b>	<b>3</b>	<b>0.66</b>
<b>Total</b>		<b>13.7</b>	<b>1.00</b>	<b>15.00</b>	<b>3.00</b>

## 2. Matriks EFAS

No.	Peluang	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
1	Permintaan Cabai Katokkon	3	0.20	4.00	0.80
2	Adanya dukungan dari pemerintah	3	0.20	3.50	0.70
3	Potensi Sumber Daya Alam yang mendukung	4	0.27	4.00	1.07
<b>Sub Total</b>		<b>10</b>	<b>0.67</b>	<b>11.50</b>	<b>2.57</b>
<b>Ancaman</b>					
1	Serangan Hama dan Penyakit	3	0.20	2.50	0.50
2	Kurangnya tenaga pendamping (penyuluh pertanian)	2	0.13	2.00	0.27
<b>Sub Total</b>		<b>5</b>	<b>0.33</b>	<b>4.50</b>	<b>0.77</b>
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>1.00</b>	<b>16.00</b>	<b>3.33</b>

### 1. Faktor Internal

NO.	FAKTOR INTERNAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>KEKUATAN (STRENGTH)</b>											
1.	Kualitas cabai katokkon baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ketersediaan Sarana Produksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pengalaman Usahatani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Biaya Produksi Rendah	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓
<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>											
1.	Peralatan usahatani masih sederhana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kesadaran petani akan pengelolaan lahan masih rendah	✓	✓	✓	✓		✓				✓














#### Lampiran 4. Dokumentasi



## Lampiran 5. Surat Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS PERTANIAN  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
Kampus UNHAS Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp./Fax. 62-411-586014  
e-mail: [sosek pertanian@unhas.ac.id](mailto:sosek pertanian@unhas.ac.id), Laman: [www.unhas.ac.id/pertanian/sosek](http://www.unhas.ac.id/pertanian/sosek)

No. : 6158/UN4.10.7/PT.01.04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*


Makassar, 23 Agustus 2023

Kepada Yth.  
1. Kepala Camat Kapala Pitu (Yusuf Ratte Patoding)  
2. Kepala Lembang Kapala Pitu  
3. Petugas Penyuluh Pertanian Kapala Pitu  
di-  
Toraja Utara

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa (S1)  
Program Studi Agribisnis:

Nama : Rosmawati Parura  
NIM : G021191050  
HP : 0853-4248-9438  
Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Katokkon Di  
Desa Kapalapitu Kecamatan Kapalapitu, Kabupaten  
Toraja Utara

Maka bersama ini, kami memohon agar kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat  
diberikan izin untuk pengambilan data penelitian pada:  
**Desa Kapalapitu, Kecamatan Kapalapitu, Kabupaten Toraja Utara.**  
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terima kasih.

  
Ketua Departemen  
**Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**  
NRP. 19721107199702 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kabag Tata Usaha Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin;
2. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin;
3. Sdri. **Rosmawati Parura**
4. Arsip.

